

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF
TIPE TEAM QUIZ UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI DAN KREATIFITAS BELAJAR
(PTK Pembelajaran Matematika Kelas VII di SMP Negeri 3 Colomadu)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Jurusan Pendidikan Matematika



Oleh:

MURSIYATININGSIH
A 410 060 253

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar manusia untuk membimbing manusia agar dapat mengembangkan kepribadian dan kemampuan sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan juga merupakan kebutuhan sepanjang hayat. Setiap manusia membutuhkan pendidikan sampai kapanpun dan dimanapun ia berada. Manusia akan sulit berkembang bahkan akan terbelakang tanpa adanya pendidikan. Dengan demikian pendidikan harus diarahkan untuk membentuk manusia yang berkualitas, mampu bersaing, memiliki budi pekerti yang luhur dan bermoral yang baik.

Kemajuan dunia pendidikan tidak mengubah pandangan siswa Indonesia terhadap pendidikan khususnya pendidikan matematika. Pelajaran matematika bagi sebagian besar siswa merupakan pelajaran yang sulit dan tidak menarik, apalagi kebanyakan guru memberikan rumus seringkali siswa dituntut untuk menghafalnya. Pembelajaran matematika diberikan secara klasikal melalui metode ceramah tanpa melihat kemungkinan penerapan model pembelajaran lain yang sesuai dengan materi dan kondisi siswa, bahan dan alat peraga yang tersedia. Kurangnya kegiatan yang menarik dalam pembelajaran dapat menyebabkan rendahnya keinginan siswa dalam belajar. Selain itu menyebabkan siswa kurang berminat mengikuti pelajaran yang

diajarkan oleh guru tersebut. Siswa merasa bosan dan kurang tertarik mengikuti pelajaran sehingga tidak ada motivasi dalam dirinya untuk memahami apa yang telah diajarkan. Motivasi mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan belajar. Menurut Gage dan Berliner (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2006: 42) motivasi adalah tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang.

Rendahnya motivasi belajar siswa juga terjadi di SMP Negeri 3 Colomadu yang mengakibatkan prestasi belajar siswa rendah. Faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Colomadu yaitu pembelajaran yang terpusat pada guru sehingga mengakibatkan rendahnya keinginan siswa untuk belajar. Motivasi sangat berperan dalam belajar, dengan motivasi inilah siswa menjadi tekun dalam proses belajar mengajar, dan dengan motivasi itu pula kualitas hasil belajar siswa dapat diwujudkan dengan baik. Siswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi yang kuat dan jelas akan tekun dan berhasil dalam belajarnya.

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas hasil belajar matematika di SMP N 3 Colomadu setelah dilakukan observasi lapangan adalah rendahnya kreativitas belajar siswa yang meliputi: 1) rendahnya kemampuan siswa dalam mengemukakan ide atau gagasan baru, 2) siswa jarang mengajukan ide dalam penyelesaian masalah. Pengembangan kreativitas pada siswa yang dimulai sejak awal mampu membentuk kebiasaan cara berpikir siswa yang akan sangat bermanfaat bagi siswa itu sendiri dikemudian hari.

Siswa harus aktif belajar sehingga mempunyai kemampuan untuk mengembangkan kreativitasnya dalam mengemukakan gagasan atau ide-ide yang baru. Orang yang kreatif membawa makna atau tujuan baru dalam suatu tugas, menemukan penggunaan baru, menyelesaikan masalah, atau memberikan nilai tambah atau keindahan (Wycoff Joyce, 2002: 44). Aspek kreativitas dan kemampuan memecahkan masalah yang harus dikembangkan ini menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah dan kreativitas sangat penting sebagai bekal bagi siswa untuk dapat beradaptasi dengan lingkungannya.

Dampak dari motivasi dan kreativitas siswa yang rendah di SMP N 3 Colomadu mengakibatkan rendahnya prestasi belajar. Nilai hasil tes siswa yang jelek menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan matematika yang rendah, tetapi masih banyak unsur yang terkait diantaranya adalah guru. Era sekarang sangat di butuhkan guru professional yang mampu menyampaikan materi dengan baik, dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif, menarik minat dan antusias siswa serta dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran dan merangsang kreativitas siswa. Selain terkait dengan guru, prestasi belajar siswa juga terkait dengan metode pembelajaran yang di gunakan.

Oleh karena itu, guru hendaknya mampu memilih dan menerapkan model pembelajaran yang mampu merangsang siswa lebih aktif di dalam belajar, serta memotivasi siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan kemampuan kreativitasnya dalam memahami pelajaran sehingga dapat

meningkatkan prestasi belajar siswa. Untuk itu ditawarkan suatu metode pembelajaran aktif tipe Team Quiz yang bertujuan agar dapat meningkatkan motivasi dan kreativitas belajar siswa kelas VII C di SMP N 3 Colomadu..

Model pembelajaran aktif tipe Team Quiz adalah suatu model pembelajaran yang yang merangsang siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan di bentuk suatu kelompok-kelompok kecil yang masing-masing anggota kelompoknya mempunyai tanggung jawab yang sama. Pemilihan model pembelajaran aktif tipe Team Quiz dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran serta dapat merangsang siswa aktif dan kreatif.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang peningkatan motivasi dan kreativitas siswa dalam pembelajaran matematika melalui metode pembelajaran aktif tipe Team Quiz pada siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Colomadu tahun ajaran 2009 – 2010. Penelitian ini memerlukan kerjasama antara guru matematika dan peneliti melalui PTK. Prosedur PTK ini memberikan kesempatan kepada peneliti dan guru matematika untuk mengidentifikasi masalah-masalah pembelajaran di sekolah sehingga dapat di kaji, di tingkatkan dan di tuntaskan. Dengan demikian proses pembelajaran matematika yang menerapkan metode pembelajaran aktif tipe Team Quiz di harapkan dapat meningkatkan motivasi dan kreatifitas siswa.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas terdapat beberapa masalah dalam penelitian ini. Adapun masalah – masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Motivasi siswa dalam belajar masih rendah sehingga menyebabkan prestasi belajar siswa yang rendah.
2. Kreativitas siswa dalam belajar yang masih rendah sehingga mengakibatkan siswa kurang aktif dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran.
3. Pembelajaran matematika dianggap membosankan dan kurang menarik yang disebabkan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak terjadi penyimpangan terhadap apa yang menjadi tujuan penelitian, maka dalam penelitian ini di fokuskan pada mata pelajaran matematika. Adapun hal-hal lain yang membatasi permasalahan ini adalah :

1. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe Team Quiz yaitu suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik aktif dalam kegiatan belajar. Metode ini dapat merangsang tanggung jawab siswa melalui cara kolaborasi yang menyenangkan karena dalam suatu kelas dibentuk kelompok-kelompok kecil dan setiap siswa mempunyai tanggungjawab terhadap kelompoknya. Penerapan metode ini di lakukan di kelas VII C SMP N 3 Colomadu Tahun Ajaran 2009/2010.

2. Motivasi belajar siswa yang meliputi adanya hasrat dan keinginan untuk belajar serta adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
3. Kreativitas belajar siswa yang meliputi kemampuan siswa dalam mengemukakan gagasan atau ide-ide baru dalam pemecahan masalah dan kemampuan siswa dalam membuat kesimpulan yang meliputi mendefinisikan konsep, menemukan sifat-sifat dari konsep dan memberikan contoh.

D. Rumusan Masalah

Berdasar identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif tipe Team Quiz kelas VII C di SMP Negeri Colomadu?
2. Adakah peningkatan motivasi dan kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika kelas VII C di SMP Negeri 3 Colomadu?
3. Adakah peningkatan prestasi belajar siswa kelas VII C pada pokok bahasan persegi dan persegi panjang dengan menggunakan metode pembelajaran aktif tipe Team Quiz di SMP N 3 Colomadu?

E. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian, tujuan merupakan salah satu alat kontrol yang dapat dijadikan sebagai petunjuk sehingga penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

”Meningkatkan motivasi dan kreativitas belajar yang kemudian berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran matematika melalui penerapan strategi pembelajaran aktif tipe Team Quiz di SMP N 3 Colomadu kelas VII C.”

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan secara teoritis, kepada pembaca dan guru dalam meningkatkan motivasi dan kreativitas terhadap pembelajaran matematika melalui model pembelajaran aktif tipe Team Quiz.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan solusi nyata dalam usaha untuk memotivasi, meningkatkan kreativitas matematika melalui proses pembelajaran aktif tipe Team Quiz.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru, siswa dan sekolah.

Bagi siswa dapat memotivasi dalam mengikuti pelajaran matematika serta memberikan kesempatan untuk lebih kreatif dalam kegiatan pembelajaran.

Bagi guru dapat memberikan masukan dalam memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai model pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Bagi sekolah hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran.

Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu dasar dan masukan sebagai calon guru.

G. Definisi Istilah

Definisi operasional istilah adalah istilah-istilah yang akan diteliti agar dapat dipahami dan dinilai, disamping itu juga untuk memperjelas fokus penelitian. Adapun istilah-istilahnya adalah sebagai berikut:

1. Team Quiz

Team Quiz adalah salah satu strategi pembelajaran aktif yang mampu meningkatkan motivasi dan kreativitas belajar siswa. Dalam pembelajaran ini siswa dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil dengan masing-masing anggota kelompok mempunyai tanggungjawab yang sama atas keberhasilan kelompoknya dalam memahami materi dan menjawab soal.

2. Motivasi Belajar

Motivasi adalah kondisi psikologis yang merupakan kekuatan untuk mendorong seseorang melakukan suatu tujuan tertentu yang ingin dicapai untuk memperoleh hasil yang diinginkan atau yang diciptakan. Dalam proses belajar motivasi merupakan hal yang penting karena dengan adanya motivasi belajar pada siswa berarti ada dorongan untuk belajar.

3. Kreatifitas Belajar

Kreativitas adalah suatu potensi yang dimiliki oleh siswa dalam menciptakan sesuatu yang baru dalam bentuk ide-ide (gagasan) atau hasil karya yang bermanfaat untuk memberikan suatu solusi baru. Kreativitas siswa yang diteliti pada penelitian ini adalah kreativitas dalam mencari ide-ide dalam memecahkan persoalan dalam matematika.